

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk

Berdasarkan penyajian data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 148,31, sedangkan pada kelas kontrol adalah 130,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp Sig.* Jika *Asymp Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 1,271 dan pada kelas kontrol sebesar 0,384. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp Sig* kelas eksperimen sebesar 0,079 dan pada kelas kontrol sebesar 0,998. karena nilai *Asymp Sig.* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,244 . Nilai *Sig.* 0,244 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis *uji Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada *Equal Variaces assumed* = 5,690 >  $t_{tabel}$  = 2.042 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk materi “Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf”.

Pembelajaran dengan metode *hypnoteaching* dipilih karena mampu memberikan suasana pembelajaran yang rileks dan menyenangkan, sehingga membuat peserta didik menjadi lebih senang dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran menjadi aktif karena guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang beragam sehingga tidak membosankan bagi peserta didik.<sup>1</sup>

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* dengan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk.

#### **B. Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen adalah 89,97 sedangkan pada kelas kontrol adalah 79,47.

---

<sup>1</sup> Yustisian, *Hypnoteaching...*, hal. 83

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* Jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,901 dan pada kelas kontrol sebesar 0,994. karena nilai *Asymp.Sig.* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *posttest*. Hasil homogenitas data *posttest* diperoleh nilai *Sig.* 0,193 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada *Equal Variaces assumed* = 7,027 >  $t_{tabel} = 2.042$  dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk materi “Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf”.

Berdasarkan paparan di atas disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan metode

*hypnoteaching* dengan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk.

**C. Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk**

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan antara motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode hypnoteaching dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode hypnoteaching terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk materi “Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf”.

Hubungan atau keterkaitan antara aspek motivasi belajar dan hasil belajar sangat erat. Motivasi Belajar dan Hasil Belajar merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dan harus berjalan beiringan. Tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, dapat diprediksikan bahwa hasil belajar yang dicapai akan rendah.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar tersebut adalah dengan memperbaiki kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri. Adanya proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, tidak monoton diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan

adanya metode *hypnoteaching* siswa menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar siswa pun ikut meningkat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yaitu, ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk.